

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Sentimen Kualitas Layanan Elektronik *Financial technology Payment* di Media Sosial Twitter (Studi Kasus: OVO dan Gopay)”. Tujuan penulisan skripsi kali ini adalah sebagai salah satu syarat untuk kelulusan jenjang pendidikan S1 MBTI, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung.

Dalam penelitian ini, penulis menerima saran, kritik, masukan, bimbingan serta motivasi dalam frekuensi yang besar dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Andry Alamsyah, S.Si, M.Sc. dan Sri Widiyanesti S.T., M.M. selaku dosen pembimbing peneliti yang telah banyak membimbing, membantu serta memotivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Elvira Azis S.E., M.T. selaku dosen wali yang telah banyak membimbing serta mengarahkan peneliti ke arah yang lebih baik selama masa perkuliahan.
3. Herry Irawan, S.T., M.M., M.T. sebagai penguji pertama dan Erni Martini S.Sos., M.M sebagai penguji kedua yang telah menguji dengan jelas dan spesifik sehingga dapat membantu memperbaiki penelitian ini.
4. Kedua orangtua saya, yang telah selalu memberikan doa, motivasi dan bentuk dukungan yang lainnya untuk selesainya studi saya.
5. Teman, sahabat dan rekan kerja yang telah memberikan masukan serta dukungan positif, menemani penulis saat menyusun skripsi yang bernilai dan berpengaruh dalam penyelesaian skripsi ini khususnya pada Joe Nathan C. Panjaitan S.M, Umara Dewi S.M, Leonie Syafira.
6. Seluruh rekan pada Sosical Computing and Big Data Labolatory, yang menjadi suatu tempat diskusi, belajar, berbagi ilmu, serta

motivasi-motivasi yang dapat membantu dalam proses pengerjaan riset serta penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga dengan segala kekurangan dalam skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Bandung, 22 Juli 2020

Muhammad Nashir Atmaja